

Dinamika Kelompok Sosial

PAPER

OLEH:

Fadli aji syahputra

NRP : 59235115054



**PROGRAM SARJANA TERAPAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN POLITEKNIK AHLI USAHA
PERIKANAN JAKARTA 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Fadli Aji Syahputra
NRP : 59235115054
Program Studi : Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan
Semester : III (Tiga)
Tema paper : Dinamika Kelompok Sosial

Menyetujui,
Dosen Pengampu

Reynaldi Indra Syahputra, M.Sc

Tanggal Pengesahan : kamis, 19 September 2024

i
DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| ABSTRAK | 1 |
| 2. PEMBAHASAN | 2 |
| 2.1 Teori Dasar | 3 |
| 2.2 Komponen dan Jenis | 3 |
| 2.3 Konflik dan kerjasama dalam kelompok..... | 5 |
| 2.4 Pengaruh Dinamika Kelompok terhadap Individu dan Masyarakat | 6 |
| 2.5 Keunggulan dan Kelemahan Dalam sebuah kelompok | 6 |
| 3. KESIMPULAN | 7 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 8 |

Dinamika Kelompok Sosial

ABSTRAK

Dinamika kelompok sosial merujuk pada interaksi dan proses yang terjadi di dalam kelompok, memengaruhi perilaku, hubungan, dan struktur sosial anggotanya. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai aspek dinamika kelompok, termasuk komunikasi, pengambilan keputusan, dan peran individu. Dengan membedakan jenis-jenis kelompok sosial, seperti kelompok primer dan sekunder, serta formal dan informal, makalah ini menyoroti bagaimana faktor-faktor seperti ukuran kelompok, diversitas, dan konteks eksternal mempengaruhi interaksi sosial. Selain itu, studi ini mengkaji dampak positif, seperti dukungan sosial, serta dampak negatif, seperti konflik dan eksklusi. Melalui analisis studi kasus, penelitian ini memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang yang muncul dalam dinamika kelompok, menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang interaksi sosial dalam konteks yang lebih luas. Hasilnya menunjukkan bahwa memahami dinamika kelompok sosial sangat penting untuk meningkatkan kolaborasi dan cohesiveness di berbagai lingkungan, termasuk di tempat kerja, komunitas, dan dalam konteks sosial lainnya.

Kata kunci: dinamika, kelompok. Sosial

ABSTRACT

Social group dynamics refer to the interactions and processes that occur within a group, influencing the behavior, relationships, and social structure of its members. This research explores various aspects of group dynamics, including communication, decision making, and individual roles. By distinguishing between types of social groups, such as primary and secondary, and formal and informal, this paper highlights how factors such as group size, diversity, and external context influence social interactions. In addition, this study examines positive impacts, such as social support, as well as negative impacts, such as conflict and exclusion. Through case study analysis, this research provides insight into the challenges and opportunities that arise in group dynamics, emphasizing the importance of a deep understanding of social interactions in a broader context. The results show that understanding social group dynamics is critical to increasing collaboration and cohesiveness in a variety of environments, including the workplace, communities, and in other social contexts.

Keywords: dynamics, group. Social

1. PENDAHULUAN

Dinamika kelompok sosial merujuk pada interaksi dan perubahan yang terjadi di dalam suatu kelompok. Konsep ini mencakup berbagai aspek, seperti struktur, norma, peran, dan hubungan antarpersonal yang memengaruhi perilaku individu dalam

kelompok. Kelompok sosial dapat berupa keluarga, komunitas, organisasi, atau kelompok teman. Pemahaman mengenai dinamika ini penting karena dapat membantu menjelaskan bagaimana individu beradaptasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah dalam konteks sosial. Faktor-faktor seperti komunikasi, kepemimpinan, dan konflik berperan penting dalam membentuk dinamika kelompok. Dengan memahami dinamika ini, kita dapat meningkatkan efektivitas kerja sama, memperkuat solidaritas, dan meminimalkan konflik dalam kelompok.

2. PEMBAHASAN

Dinamika kelompok sosial merujuk pada interaksi, perubahan, dan perkembangan dalam kelompok sosial. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pembahasan ini: Pengertian Kelompok Sosial, Kelompok sosial adalah sekumpulan individu yang berinteraksi dan memiliki ikatan tertentu, seperti norma, nilai, dan tujuan bersama. Tipe-Tipe Kelompok: Kelompok Primer: Kelompok kecil dengan interaksi intim, seperti keluarga dan teman dekat. Kelompok Sekunder, Kelompok besar dengan interaksi yang lebih formal, seperti organisasi atau asosiasi. Proses Dinamika, Interaksi Sosial: Proses di mana individu berkomunikasi dan mempengaruhi satu sama lain. Konflik: Pertentangan yang dapat terjadi akibat perbedaan kepentingan atau nilai. Kerjasama: Upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama. Perubahan Sosial: Kelompok sosial dapat mengalami perubahan dalam struktur, norma, dan nilai akibat pengaruh eksternal atau internal, seperti teknologi, budaya, atau krisis. Peran Pemimpin: Pemimpin dalam kelompok memainkan peran penting dalam mengarahkan dinamika, memfasilitasi komunikasi, dan menyelesaikan konflik. Norma dan Nilai: Norma adalah aturan tidak tertulis yang mengatur perilaku anggota kelompok, sedangkan nilai adalah keyakinan yang dianggap penting oleh kelompok. Pengaruh Lingkungan: Faktor eksternal, seperti media, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi, dapat mempengaruhi dinamika kelompok sosial. Pembahasan dinamika kelompok sosial sangat penting dalam memahami bagaimana individu berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat.

2.1 Teori Dasar

Berikut adalah beberapa teori dasar yang menjelaskan dinamika kelompok sosial:

1. Teori Interaksi Simbolik

- Definisi: Berfokus pada bagaimana individu berinteraksi dan menciptakan makna melalui simbol dan bahasa.
- Poin Penting: Proses sosialisasi dalam kelompok mempengaruhi perilaku individu dan pembentukan identitas.

2. Teori Struktur dan Fungsi

- Definisi: Menjelaskan bagaimana struktur kelompok (norma, peran, hierarki) berfungsi untuk menjaga stabilitas.

- Poin Penting : Setiap anggota memiliki peran tertentu yang berkontribusi pada keseluruhan fungsi kelompok.

3. Teori Kepemimpinan

- Definisi: Menyoroti peran pemimpin dalam mempengaruhi dinamika kelompok.
- Poin Penting: Gaya kepemimpinan (otoriter, partisipatif, delegatif) dapat mempengaruhi moral dan efektivitas kelompok.

4. Teori Konflik

- Definisi: Menggambarkan bagaimana konflik muncul dalam kelompok dan dampaknya terhadap hubungan antar anggota.
- Poin Penting : Konflik bisa menjadi pendorong perubahan atau pengembangan kelompok.

5. Teori Konformitas

- Definisi : Menjelaskan kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok.
- Poin Penting : Konformitas dapat memperkuat kohesi, tetapi juga dapat menyebabkan perilaku negatif jika norma kelompok tidak etis.

6. Teori Pertukaran Sosial

- Definisi : Menggambarkan interaksi sosial sebagai transaksi yang saling menguntungkan.
- Poin Penting : Anggota kelompok mengevaluasi biaya dan manfaat dari hubungan mereka, mempengaruhi interaksi dan keterikatan.

7. Teori Identitas Sosial

- Definisi : Menekankan pentingnya identitas kelompok dalam membentuk perilaku individu.
- Poin Penting : Keterikatan pada kelompok dapat meningkatkan harga diri, tetapi juga dapat menyebabkan stereotip dan diskriminasi terhadap kelompok lain.

Kesimpulan

Teori-teori ini memberikan kerangka untuk memahami dinamika kelompok sosial, bagaimana individu berinteraksi, dan pengaruh struktur kelompok terhadap perilaku. Pemahaman ini penting untuk menganalisis kelompok dalam berbagai konteks sosial.

2.2 Komponen dan Jenis

Ada beberapa teori dasar yang menjelaskan dinamika kelompok sosial yaitu

➤ Teori Interaksi Simbolik

Berfokus pada bagaimana individu berinteraksi dan menciptakan makna melalui simbol dan bahasa. Proses sosialisasi dalam kelompok mempengaruhi perilaku individu dan pembentukan identitas.

- **Teori Struktur dan Fungsi**
Definisi Menjelaskan bagaimana struktur kelompok (norma, peran, hierarki) berfungsi untuk menjaga stabilitas. Poin Penting Setiap anggota memiliki peran tertentu yang berkontribusi pada keseluruhan fungsi kelompok.
- **Teori Kepemimpinan**
Menyoroti peran pemimpin dalam mempengaruhi dinamika kelompok.
Gaya kepemimpinan (otoriter, partisipatif, delegatif) dapat mempengaruhi moral dan efektivitas kelompok.
- **Teori Konflik**
Menggambarkan bagaimana konflik muncul dalam kelompok dan dampaknya terhadap hubungan antar anggota. Konflik bisa menjadi pendorong perubahan atau pengembangan kelompok.
- **Teori Konformitas**
Menjelaskan kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok.
Konformitas dapat memperkuat kohesi, tetapi juga dapat menyebabkan perilaku negatif jika norma kelompok tidak etis.
- **Teori Pertukaran Sosial**
Menggambarkan interaksi sosial sebagai transaksi yang saling menguntungkan.
Anggota kelompok mengevaluasi biaya dan manfaat dari hubungan mereka, mempengaruhi interaksi dan keterikatan.
- **Teori Identitas Sosial**
Menekankan pentingnya identitas kelompok dalam membentuk perilaku individu.
Keterikatan pada kelompok dapat meningkatkan harga diri, tetapi juga dapat menyebabkan stereotip dan diskriminasi terhadap kelompok lain.
- **Kesimpulan**
Teori-teori ini memberikan kerangka untuk memahami dinamika kelompok sosial, bagaimana individu berinteraksi, dan pengaruh struktur kelompok terhadap perilaku. Pemahaman ini penting untuk menganalisis kelompok dalam berbagai konteks sosial.

2.3 Konflik dan kerja sama dalam kelompok

Konflik dalam kelompok sosial adalah pertentangan, perselisihan, atau perpecahan yang terjadi di antara anggota kelompok. Konflik bisa terjadi karena perbedaan kepentingan, nilai, atau tujuan yang dimiliki oleh anggota kelompok. Konflik dalam kelompok sosial dapat menyebabkan beberapa hal, seperti: Penundaan proyek, Gangguan terhadap kemajuan proyek, Anggota kelompok tidak bisa



bekerja sama secara efektif. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan konflik sosial di antaranya: Perbedaan keyakinan dan pendirian, Perbedaan kebudayaan antarkelompok, Perbedaan kepentingan antarindividu atau kelompok, Kesenjangan sosial.

Beberapa contoh konflik sosial di Indonesia, antara lain: Peristiwa Gejayan 1998, Konflik Sampit, Kerusuhan Kanjuruhan, Kerusuhan Lampung 2012, Kerusuhan Buruh di Medan 1994.

Buruh tak pernah lepas dari sorotan media atas aksi-aksinya yang berdampak luas, baik secara politik maupun sosial.

<https://www.kompas.com/stori/read/2023/05/05/150000279/peristiwa-kerusuhan-buruh-di-medan-tahun-1994>

2.4 Pengaruh Dinamika Kelompok terhadap Individu dan Masyarakat

Indikator yang dijadikan pedoman untuk mengukur tingkat perkembangan kelompok adalah sebagai berikut:

Adaptasi Proses adaptasi berjalan dengan baik bila: Setiap individu terbuka untuk memberi dan menerima informasi yang baru, Setiap kelompok selalu terbuka untuk menerima peran baru sesuai dengan dinamika kelompok tersebut. Setiap anggota memiliki kelenturan untuk menerima ide, pandangan, norma dan kepercayaan anggota lain tanpa merasa integritasnya terganggu.

Pencapaian tujuan Dalam hal ini setiap anggota mampu untuk menunda kepuasan dan melepaskan ikatan dalam rangka mencapai tujuan bersama, membina dan memperluas pola, terlibat secara emosional untuk mengungkapkan pengalaman, pengetahuan dan kemampuannya.

Selain hal diatas, perkembangan kelompok dapat ditunjang oleh bagaimana komunikasi yang terjadi dalam kelompok. Dengan demikian perkembangan kelompok dapat dibagi menjadi tiga tahap, antara lain:

Tahap pra afiliasi Merupakan tahap permulaan, diawali dengan adanya perkenalan semua individu akan saling mengenal satu sama lain. Kemudian hubungan berkembang menjadi kelompok yang sangat akrab dengan saling mengenal sifat dan nilai masing-masing anggota.

Tahap fungsional Ditandai dengan adanya perasaan senang antara satu dengan yang lain, tercipta homogenitas, kecocokan, dan kekompakan dalam kelompok. Pada akhirnya akan terjadi pembagian dalam menjalankan fungsi kelompok.

Tahap disolusi Tahap ini terjadi apabila keanggotaan kelompok sudah mempunyai rasa tidak membutuhkan lagi dalam kelompok. Tidak ada kekompakan maupun keharmonisan yang akhirnya diikuti dengan pembubaran kelompok.

2.5 Keunggulan dan Kelemahan dalam Kelompok

Dalam proses dinamika kelompok terdapat faktor yang menghambat maupun memperlancar proses tersebut yang dapat berupa kelebihan maupun kekurangan dalam kelompok tersebut.

❖ Kelebihan Kelompok

Keterbukaan antar anggota kelompok untuk memberi dan menerima informasi & pendapat anggota yang lain: Kemauan anggota kelompok untuk mendahulukan kepentingan kelompoknya dengan menekan kepentingan pribadi demi Kemampuan secara emosional dalam mengungkapkan kaidah dan telah disepakati kelompok.

Beberapa kelebihan dalam hubungan kelompok sosial, antara lain:

✓ Keterbukaan

Anggota kelompok terbuka untuk menerima dan memberikan informasi serta pendapat anggota lainnya.

✓ Prioritas kelompok

Anggota kelompok mau mendahulukan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi.

✓ Solidaritas

Hubungan sosial yang positif dapat memperkuat rasa solidaritas di antara anggota kelompok.

✓ Integrasi sosial

Hubungan sosial membantu mengintegrasikan individu ke dalam struktur sosial yang lebih besar.

✓ Pembelajaran

Interaksi sosial dapat menjadi sumber pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.

✓ Penyebaran informasi

Komunitas sosial dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang cepat dan mudah.

✓ Efisiensi dan efektivitas kerja

Kelompok sosial dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

✓ Jangkauan dampak

Kelompok sosial volunteer dapat mencapai dampak yang lebih besar dalam masyarakat.

❖ Kekurangan Kelompok,

kelemahan pada kelompok bisa disebabkan karena waktu penugasan, tempat atau jarak anggota kelompok yang berjauhan yang dapat memengaruhi kualitas dan kuantitas pertemuan.

Beberapa kekurangan dalam hubungan kelompok sosial, di antaranya:

➤ Sifat pribadi yang menonjol

Anggota kelompok yang ingin menonjolkan diri dapat menjadi kekurangan dalam kerja kelompok.

- Anggota yang lemah

Anggota kelompok yang lemah dan merasa rendah diri dapat bergantung pada anggota lain.

- Ketidakeimbangan kecakapan

Jika kecakapan anggota kelompok tidak seimbang, hal ini dapat menghambat kelancaran tugas.

- Dominasi anggota yang pintar atau berani

Kelompok dapat didominasi oleh anggota yang pintar atau berani.

- Budaya kelompok yang tidak produktif

Budaya kelompok yang tidak produktif dapat berdampak negatif pada organisasi.

- Kelompok yang hanya merealisasikan kepentingan pribadi

Kelompok dapat menjadi media bagi anggotanya untuk merealisasikan kepentingan pribadi.

- Kelompok yang membatasi produktivitas organisasi

Kelompok dapat berdampak negatif jika membatasi tingkat produktivitas organisasi.

3. KESIMPULAN

Kesimpulan dari dinamika kelompok sosial, adalah peristiwa yang dapat mempengaruhi perubahan dan tindakan di dalam kelompok atau antar kelompok. Dinamika kelompok sosial berkaitan dengan interaksi dan perubahan anggota kelompok dalam lingkungan sosial tertentu. Dinamika kelompok sosial memiliki ciri-ciri, seperti adanya motif yang sama antara individu sehingga dapat menyebabkan interaksi atau kerjasama. Memiliki struktur atau organisasi kelompok dan penugasan yang jelas. Muncul peneguhan norma pedoman tingkah laku anggota kelompok. Dinamika kelompok sosial memiliki fungsi, seperti Membuat kelompok kerjasama saling menguntungkan dalam mengatasi persoalan hidup. Memudahkan pekerjaan. Memecahkan masalah pekerjaan yang membutuhkan solusi. ADinamika kelompok sosial penting karena mampu meningkatkan rasa memiliki antar individu dan mencapai tujuan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Theodore M. Mills, 1967. *The Sociology of Small Groups*. New Jersey: Prentice Hall, Inc. Page. 3-35
2. (Inggris) Fred R. Kerlinger, 1964. *Foundations of behavioral research*. New York: Holt Rinehart and Winston. page. 20-35
3. Kamanto Sunarto. 1992. *Sosiologi Kelompok*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia. Hlm. 56

4. George C. Homans, *The Human Group* (New York: Harcourt, Brace and Company, 1950), hlm. 23
5. Alvin A Goldberg,.1985. *Komunikasi kelompok*. Jakarta: UI-Press.Hlm. 19
6. Hidayat, AAA. 2004. *Pengantar Konsep Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. Hlm.76
7. Slamet. Santosa, 1992. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.Hlm. 43
8. P. Robbins, Stephen. 1983. *Organization Theory: Structure, Design, and Application*. New Jersey: Prentice Hall, Inc. Hlm 67
9. Soerjono. Soekanto, 1986. *Pengetahuan Sosiologi Kelompok*. Bandung: Penerbit Remadja Karya CV. Hlm. 34